

**UJI DAYA ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG SEGAR
DAN RIMPANG KERING TEMU GIRING
(*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp) TERHADAP PERTUMBUHAN
Sarcina lutea DAN *Candida albicans***

Elisawati Wonohadi, Mariana Wahyudi, Ryanto Budiono
Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya antimikroba minyak atsiri rimpang segar dan rimpang kering temu giring (*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp). Minyak atsiri dihasilkan dari penyulingan dengan air rimpang yang didapat dari daerah Surabaya Jawa Timur. Uji dilakukan dengan cara difusi menggunakan metode *cylinder cup* pada media agar Antibiotik 1 dan dicoba terhadap *Sarcina lutea* dan *Candida albicans*. Hasil penelitian menunjukkan kedua minyak atsiri bersifat menghambat pertumbuhan *Sarcina lutea* maupun *Candida albicans*. Minyak atsiri rimpang segar menunjukkan efektivitas daya hambat yang lebih besar dan secara statistik berbeda bermakna dibanding dengan minyak atsiri rimpang kering. Profil kromatogram KLT minyak atsiri rimpang temu giring hasil spektrofotodensitometri pada λ 254 nm dari kedua rimpang segar dan kering sama secara kualitatif tetapi berbeda secara kuantitatif.

PENDAHULUAN

Rimpang temu giring (*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp) suku Zingiberaceae digunakan sebagai obat cacing dan bahan kosmetik (1,2,3), obat demam atau mendinginkan badan (2,3), obat sakit perut (2) dan untuk pengobatan penyakit kulit (antiseptik) (3,4). Selain itu juga berkhasiat mengurangi lemak badan dan menghilangkan nyeri-nyeri (3).

Kandungan dari rimpang ini selain minyak atsiri (1,3,4), juga mengandung kurkumin dan tanin (4), pati (1,3), saponin dan flavonoida (2).

Minyak atsiri mempunyai kegunaan yang luas, antara lain dapat digunakan sebagai bahan antiseptik internal atau eksternal (5).

Pengaruh pemanasan pada pengeringan bahan simplisia dapat berakibat rusak atau terurainya kandungan senyawa yang tidak tahan pemanasan.

Berdasarkan khasiat antiseptiknya terhadap penyakit kulit dan adanya kandungan minyak atsiri dari rimpang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai daya antimikroba minyak atsiri rimpang segar dan rimpang kering temu giring (*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya antimikroba minyak atsiri rimpang segar dan rimpang kering temu giring (*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp) terhadap pertumbuhan bakteri *Sarcina lutea* dan jamur *Candida albicans*.

BAHAN DAN METODE

Rimpang temu giring (*Curcuma heyneana* Val & V.Zijp) didapat dari daerah Surabaya, Jawa Timur. Simplisia setelah dicuci, dirajang membulat tipis-